

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang dikembangkan oleh Stufflebeam, dimana proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah tanpa menguji hipotesis. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif”.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*Holistic-Contextual*) melalui pengumpulan data dari latar alami (*Natural Setting*) dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.³ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan prosedur daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh focus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati Bersama.
11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

² Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajat, 2001), 5.

³ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Approaches* (California : Sage Publications, 2007), 37-39.

⁴ Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 33.

Data kualitatif mengandalkan proses berfikir dalam melakukan proses interpretasi dan mengambil kesimpulan oleh karena itu interpretasi data kualitatif dipengaruhi oleh kemampuan berfikir dan sudut pandang, sehingga jangkauan hasil penelitian akan sangat dalam dan luas. Dengan kata lain hasil penelitian bersifat subjektif.⁵ Maka dari itu, dengan digunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian akan dapat tercapai.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam peneelitan ini adalah sebuah keharusan, artinya penulis harus turun langsung ke lapangan sebagai observer sekaligus instrumen serta mengumpulkan data di lapangan. Adapun data dan instrumen tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan Evaluasi Program System Kredit Semester (SKS) di MTsN 2 Kota Kediri.

Kehadiran peneliti dalam jenis kualitatif ini merupakan salah satu unsur penting. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan, atau bahkan isyarat/lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka manusia sebagai instrument penelitian paling tepat, sedangkan instrument selain peneliti yang berbentuk alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrument pendukung.⁶

Dalam proses pengumpulan data, peran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dan penulis realisasi dengan terjun ke lokasi penelitian yaitu MTsN 2 Kota Kediri. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Maka dalam hal ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian agar dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkap dan sedalam-dalamnya.

⁵ Eko Putra Widoyoka, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 21.

⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UM Press, 2005), 60.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di MTsN 2 Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena keadaan yang sangat mendukung dan berkessesuaian dalam penyelesaian penelitian ini. Menurut asumsi penulis sendiri, di MTsN 2 Kota Kediri merupakan satu-satunya sekolah di Kota Kediri pada tingkat SLTP yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Adapun profil madrasah sebagai berikut :

1. Sejarah

MTsN 2 Kota Kediri yang dulu bernama MTsN Kediri II berdiri pada tanggal 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri pada tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian, siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP dan MTsN 2 Kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalanya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama 10 tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni JL. Sunan Ampel No. 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri ditempat yang sama, serta diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangun, dan lainnya mendapat support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangun masjid di depan madrasah. Dan hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shofwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hamper 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa dari MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 Kota Kediri. Sejumlah prestasi akademik dan non akademik telah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTsN 2 Kota Kediri

Alamat : JL. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kota Kediri

Telepon/Fax : 0354-687895
NPSM : 121135710003
Email : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id
Web : <http://www.mtsn2kotakediri.sch.id>
FB : mtsn2_kotakediri
IG : mtsn2_kotakediri
Akreditasi : A

3. Visi dan Misi Madrasah

- VISI

Unggul dalam prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta peduli lingkungan.

- MISI

- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- b. Mendorong penguasaan ketrampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan dimasa mendatang.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesame.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitian. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tertulis maupun

tindakan. Menurut Lexy J. Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”.⁷

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai (sumber data primer) dan dicatat melalui tulisan (sumber data sekunder)”.⁸ Berkaitann dengan hal ini sumber data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Data Utama Primer, yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data ini bisa dicatat mulai dari catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data ini bisa berupa buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekhnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.¹⁰

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview Wawancara

Wawancara adalah upaya mendapatkan keterangan secara lisan atau tertulis dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai, metode ini bertujuan memperoleh informasi dari semua responden.¹¹ Wawancara dilakukan pada subjek penelitian, yaitu semua responden di MTsN 2 Kota Kediri, kepala sekolah, ketua pelaksana program SKS dan waka kurikulum.

Wawancara dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap penjajagan untuk mengenalkan masalah penelitian pada subjek. Tahap ini bermaksud agar subjek memahami secara benar permasalahan penelitian. Dalam tahap ini pula peneliti mendapatkan jawaban awal yang diberikan oleh subjek.

⁷ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁸ Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 36.

⁹ Anmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2003), 61

¹¹ Kaelan, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 190.

Tahap kedua, adalah wawancara mendalam. Dalam tahapan ini dengan modal hasil wawancara sementara, peneliti mengadakan wawancara mendalam dan memfokuskan pada permasalahan inti. Disini peneliti dapat mengungkap data yang lebih objektif dan lebih sempurna, serta dapat memilah-milah informasi yang dianggap tidak perlu.

2. Observasi

Dja'am Satori mengungkapkan bahwa observasi adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.¹²

Dalam hal ini peneliti melibatkan diri secara langsung dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati dan untuk memperoleh data. Dalam melakukan observasi ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai Evaluasi Program Sisem Kredit Semester (SKS) di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti.¹³ Dengan tehnik ini, peneliti berupaya untuk mencari, memverifikasi dan mencatat dokumen tentang : landasan pelaksanaan SKS dan pelaksanaan SKS, Mekanisme Penyelenggaraan SKS buku pedoman kurikulum dan materi-materi pelajaran.

Tabel 1.1 Tehnik Pengumpulan Data Evaluasi Program Sistem Kredit Semester di MTsN 2 Kota Kediri

No	Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Tekhnik Pengumpulan Data
1	Conteks	Pemahaman sekolah terhadap program SKS	Pemahaman sekolah terhadap program SKS Dukungan sekolah terhadap program SKS	wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

¹² Dja'am Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 104.

¹³ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial. Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosadakarya, 1995), 65.

			Persiapan sekolah terhadap penyelenggaraan program SKS	
		Legalitas Program	Pasal 11 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	
		Dukungan Lingkungan	Dukungan sekolah terhadap program SKS	
		Tujuan Program		
2	Input	Sumber daya manusia yang mendukung program sistem kredit semester (SKS)	Kepala madrasah yang terlibat dalam penyelenggaraan program sistem kredit semester (SKS)	wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
			Guru yang terlibat dalam penyelenggaraan program sistem kredit semester (SKS)	
			Peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan program sistem kredit semester (SKS)	
			Pengawas penyelenggaraan program sistem kredit semester (SKS)	
			Pengelola program sistem kredit semester (SKS)	
		Pemangku kepentingan lainnya dalam penyelenggaraan program sistem kredit semester (SKS)		
		Sarana dan Prasarana	fasilitas yang mendukung dalam penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS)	
		Sumber Dana	Sumber dana penyelenggaraan program sistem kredit semester (SKS)	
Kurikulum	Mengacu pada kurikulum 2013			

3	Proses	Pengelolaan pembelajaran dengan SKS	Beban belajar peserta didik yang harus ditempuh	wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
			pilihan beban belajar dan mata pelajaran	
			pemetaan profil peserta didik	
			penentuan rombongan belajar (cepat, normal, dan lambat)	
			penentuan jadwal kegiatan pembelajaran	
			sistem penilaian dan penentuan kriteria kelulusan	
		b. Strategi pengelolaan pembelajaran	konsep pengelolaan pembelajaran dalam kelompok homogen	
c. Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan program sistem kredit semester (SKS)	konsep pengelolaan pembelajaran dalam kelompok heterogen			
	konsep pengelolaan pembelajaran kombinasi (heterogen/homogen)			
4	Produk	a. Pencapaian prestasi hasil belajar peserta didik	prestasi belajar peserta didik selama pelaksanaan program sistem kredit semester (SKS)	wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang suatu hal yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain,

sedangkan untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.¹⁴

Analisis data menurut Rusel Benard dalam penelitian kualitatif , analisis dilakukan sebelum peneliti mengumpulkan data (peneliti harus mempunyai gagasan tentang apa yang hendak diteliti) dan berlanjut sepanjang penelitian dilakukan hingga semua data berhasil dikumpulkan.¹⁵

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.¹⁶

Pada penelitian ini setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum, dibandingkan, dianalisis, dan dideskripsikan untuk penyajian laporan penelitian. Proses ini dilakukan setelah wawancara selesai dan didukung dengan hasil observasi, kemudian dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang terkumpul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran hasil penelitian banyak yang diragukan, karena subjektivitas peneliti berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian mengandung banyak kelemahan terutama jika melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa kontrol dan sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercayai sehingga mempengaruhi hasil penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengecekan keabsahan data yaitu pada krriteria kredibilitas data atau derajat kepercayaan data yang diperoleh terrkait data-data tentang Evaluasi Program Sistem Kredit Semester (SKS) di MTsN 2 Kota Kediri. Adapun tehniknya sebagai berikut:

1. Tehnik Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan akan memunnngkinkan derajat kepercayaan kredibilitas data yang dikumpulkan, karrena peneliti dapat menguji ketidak

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁵ H. Russel Bernard, *Research Methods In Anthpology : Qualitative and Quantitative Approaches*, 4th Edition, (USA : Al Mira Press, 2006), 453.

¹⁶ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), 163.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

benaaran informasi yang diperkenalkan oleh objek, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan.

2. Teknik Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudahan memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara teliti, rinci, dan berkesinambungan. Dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data, dan peristiwa-peristiwa di lapangan.¹⁸

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif“ membedakan 4 macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁹

Dalam teknik ini, peneliti mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lain. Dalam ini yang peneliti tempuh yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan antara landasan hukum dengan realita dilapangan.
- c. Membandingkan keadaan dengan berbagai pendapat para team program SKS.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 177

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,